

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN 20 KURAO PAGANG**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

DEA ANGEL PUSPITA
NPM. 1310013411085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : DEA ANGEL PUSPITA
NPM : 1310013411085
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 20 Kurao Pagang Padang.

Padang, 13 Juni 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Sembilan Belas** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Dea Angel Puspita
NPM : 1310013411085
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 20 Kurao Pagang Padang.

Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M. (Ketua)	1. _____
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)	2. _____
3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd. (Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 19 Juni 2017

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi PGSD

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Angel Puspita
NPM : 1310013411085
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di
SDN 20 Kurao Pagang Padang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 20 Kurao Pagang Padang.” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Juli 2017

Saya yang menyatakan:

Dea Angel Puspita

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBERED
HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA BAHASA INDONESIA
DI SD NEGERI 13 KAPALO KOTO PADANG**

Dea Angel Puspita¹, Wirnita Eska¹, Arlina Yuza¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail dea.angel19@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 20 Kurao Padang. Jenis penelitian ini eksperimen dengan menggunakan design *true experimental design* yaitu *Posttest-Only Control Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 20 Kurao Padang, dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara undian, sehingga didapatkan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 24 orang siswa dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 orang. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir kegiatan penelitian. Data dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2,24$ dan $t_{tabel} = 1,68$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan penerapan pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV A semester 2 SDN 20 Kurao Padang.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, hasil belajar, *true experimental design*.

KATA PENGANTAR



Dengan segala keindahan hati, peneliti ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di SDN 20 Kurao Padang”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Wirnita Eska, S.Pd.,M.M., selaku pembimbing I dan Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Hidayati Azkiya, S.Pd.,M.Pd., selaku dosen penguji.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bun Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Program Studi PGSD, FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Sri Swanti, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 20 Kurao Padang.
7. Maysitah, S.Pd., dan Ibu Yulianti, S.Pd., selaku guru kelas IV SDN 20 Kurao Padang yang telah membantu dan membimbing dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan beserta pihak lainnya yang ikut membantu peneliti skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi yang Bapak/Ibuk serta rekan-rekan berikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamin.

Padang, Juni 2017

Dea Angel Puspita

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. BatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah.....	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. KajianTeori	8
1. BelajardanPembelajaran.....	8
2. Membaca.....	8
(a). PengertianMembaca	8
(b). ManfaatMembaca	9
(c). TujuanMembaca	9
(d). MembacaIntensif	9
(e). Membaca Ide	10
(f). Paragraf	10
(g). FungsiKalimatUtama.....	11
3. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
(a). Pengertian <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
(b). Kelebihan <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	13
(c). Kelemahan <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	13

4. Hasil Belajar.....	13
(a). Pengertian Hasil Belajar	13
(b). Jenis - jenis Hasil Belajar	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel.....	20
C. Variabel dan Data	21
1. Variabel.....	21
2. Data	22
(a). Jenis Data	22
(b). Sumber Data	22
D. Prosedur Penelitian	23
1. Tahapan Persiapan	23
2. Tahapan Pelaksanaan	23
3. Tahapan Penyelesaian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. NilaiUlanganHarian 2 TahunAjaran 2016/2017 SiswaKelas IV A danKelas IV B di SekolahDasar (SD) N 20 Kuraopagangpada Mata PelajaranBahasa Indonesia	3
2. RancanganPenelitian	19
3. JumlahSiswaKelas IV SekolahDasar (SD) N 20 Kuraopagang.....	20
4. RancanganPelaksanaanPembelajaranPadaKeduaKelasSampel	24
5. KlasifikasiValiditas	28
6. Klasifikasi Reliabilitas	29
7. KlasifikasiIndeksDayaPembedaSoal.....	30
8. KlasifikasiTarafKesukaranSoal.....	31
9.Hasil Validitas Uji Coba Tes	34
10.Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal	35
11.Hasil Daya Pembeda Soal	35
12.Hasil Analisis Indek Kesukaran Soal	36
13. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	37
14.Hasil Uji Homogenitas Kedua Sampel	38
15. Hasil Hipotesis	38
16.Nilai Rata-rata, Simpangan Baku dan Varians kedua Kelas Sampel.....	39
17.Presentase Ketuntasan Hasil Tes Akhir Siswa.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptualPenelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. NilaiUlanganHarian2 KelasIV SD Negeri20 Kurao Pagang	
a. KelasIVA TahunAjaran 2016/2017	45
b. KelasIVB TahunAjaran 2016/2017	46
2. RencanaPelaksanaanPembelajaran	
a. KelasEksperimen.....	47
b. KelasKontrol	61
3. MateriPembelajaran.....	74
4. LembarDiskusiKelompk (LDK)	
a. KelasEksperimen.....	77
b. KelasKontrol	79
5. Lembaran Kerja Siswa	85
6. Kisi-kisiUjiCobaSoal (Instrumen).....	87
7. UjiCobaSoal	89
8. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba.....	101
9. Analisis Validitas Soal Uji Coba.....	102
10. Analisis Reliabilitas	104
11. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	105
12. Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	107
13. Hasil Daya Pembeda	108
14. Analisis Indek Kesukaran	110
15. Hasil Indek Kesukaran	111
16. AnalisisValiditas, IndekKesukarandanDayaPembedaSoalUjiCoba	113
17. LembarSoalTesAkhir	114
18. KunciJawabanSoalTesAkhir	122
19. Lembaran Tes Akhir Siswa Kedua Kelas Sampel	123
20. SkorAkhirKeduaKelasSampelpadaRanahKognitif.....	155

21. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	157
22. Uji Normalitas Kelas Kontrol	159
23. Tabel F (Z_i)	160
24. L_{tabel} Normalitas.....	161
25. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel.....	162
26. F_{tabel} Homogenitas	163
27. Uji Hipotesis Kedua Kelas Sampel	168
28. T_{tabel} Hipotesis.....	171
29. Photo Saat Penelitian	172

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Membaca	8
(a). Pengertian Membaca	8
(b). Manfaat Membaca	9
(c). Tujuan Membaca	9
(d). Membaca Intensif.....	9
(e). Membaca Ide	10
(f). Paragraf	10
(g). Fungsi Kalimat Utama	11
3. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	12

(a). Pengertian <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	12
(b). Kelebihan <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	13
(c). Kelemahan <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	13
4. Hasil Belajar	13
(a). Pengertian Hasil Belajar	13
(b). Jenis - jenis Hasil Belajar	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
C. Variabel dan Data	21
1. Variabel	21
2. Data	22
(a). Jenis Data	22
(b). Sumber Data	22
D. Prosedur Penelitian	23
1. Tahapan Persiapan	23
2. Tahapan Pelaksanaan	23
3. Tahapan Penyelesain	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34

B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di Sekolah Dasar (SD) tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam makhluk sosial keterampilan berbahasa sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Hal ini ditegaskan dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD). Empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dikembangkan di Sekolah Dasar (SD) bahkan sampai di tingkat SMP dan SMA.

Salah satu komponen yang terdapat pada keterampilan membaca telah dipelajari siswa semenjak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Namun, bukan berarti kemampuan membaca siswa dapat dikaitkan baik. Masih banyak di antara siswa yang menganggap bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan membaca dalam suatu bacaan atau cerita merupakan hal yang sulit dan membutuhkan konsentrasi.

Maka dari membaca tidak dapat dipungkiri lagi dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain: kegiatan membaca dapat membantu memecahkan masalah, dapat

memperkuat suatu keyakinan pembaca, sebagai suatu pelatihan, memberi pengalaman, meningkatkan prestasi, dan memperluas pengetahuan. Membaca yang kita lakukan untuk mendapatkan informasi dari media-media lalu kita akan dapat pengetahuan dan mengetahui isi dari informasi yang telah kita baca.

Membaca terbagi beberapa jenis yaitu: membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca dalam hati terbagi dengan membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, dan membaca intensif yang dimaksud dengan membaca studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas.

Beberapa dalam kelompok intensif ini ialah membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Dalam membaca telaah isi terbagi beberapa jenis membaca yaitu, membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide. Salah satu jenis membaca intensif dalam kelompok membaca telaah isi adalah membaca ide. Membaca ide sangat penting diajarkan di sekolah karena membaca ide melatih tingkat ide siswa tentang apa yang dibacanya. Dengan membaca ide, dapat disimpulkan ide pokok, tujuan dan masalah pada bacaan yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kuraog Pagang pada tanggal 30 Januari 2017, pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan pelajaran bahasa Indonesia siswa kurang aktif, khususnya dalam materi pelajaran membaca. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan pengertian kalimat utama dan kalimat utama itu terdapat pada setiap paragraf. Guru menjelaskan juga dimana terdapat kalimat utama itu pada tiap paragraf. Kemudian proses pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks cerita

sendiri-sendiri. Dengan itu siswa merasa jenuh dengan membaca teks cerita sendiri. Diketahui dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan SK: 7 memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan pantun dan KD: 7.1 menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif. Maka di lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional.

Dengan itu, kurangnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia, mengakibatkan rendahnya membaca siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran membaca. Selain, itu masalah yang banyak ditemukan adalah kurangnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional yang membuat siswa menjadi bosan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca siswa kurang, sehingga berdampak pada hasil Ulangan Harian 2 bahasa Indonesia siswa yang tidak mencapai KKM. Dengan ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dapat kita lihat nilai Ulangan Harian 2 bahasa Indonesia siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kurao Pagang Padang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 2 Tahun Ajaran 2016/2017 Siswa Kelas IV A dan Kelas IV B di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kurao Pagang Padang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
IV A	75	24	11	45,8%	13	54,2%
IV B		20	11	55%	9	45%

Berdasarkan Tabel 1 dapat terlihat bahwa terdapat hasil Ulangan Harian 2 bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar (SD) N 20 Kurao Pagang Padang bahwa dari 24 orang siswa di kelas IV A 11 orang siswa yang memiliki nilai mencapai KKM, sedangkan 13 orang siswa memiliki nilai yang dibawah KKM dan dari 20 orang siswa di kelas IV B hanya 11 orang siswa yang memiliki nilai di atas KKM, sedangkan 9 orang siswa memiliki nilai dibawah KKM, maka perlu upaya guru untuk mengambil satu tindakan untuk mengatasi permasalahan dikelas. Guru harus memilih model yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Indonesia tercapai dengan baik.

Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. NHT termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan membentuk kelompok dengan 4 orang siswa, setiap siswa mendapatkan kepala nomor yang digunakan untuk membacakan hasil diskusi di tempat duduk kelompok.

Menurut Huda (2014:203), tujuan dari *Numbered Head Together (NHT)* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagai gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, *Numbered Head Together (NHT)* juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kurao Pagang Padang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil

Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kuroo Pagang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode konvensional.
2. Kurangnya interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kuroo Pagang Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, penelitian ini dirumuskan dengan Bagaimanakah pengaruh penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kuroo Pagang Padang.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di Sekolah Dasar (SD) N 20 Kuroo Pagang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) siswa, agar meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton, (2) guru bahasa Indonesia, agar lebih kreatif dalam memvariasikan pembelajaran yang membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, (3) kepala sekolah agar memotivasi guru dalam memberikan variasi dalam mengajar, (4) sebagai penelitian untuk menanbah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penelitian mengajar bahasa Indonesia di masa yang akan datang maupun bagi yang lainnya.